



Pemeriksaan Kesehatan Pada Santri di Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta Pada Pandemi Covid-19

Tri Ariguntar¹, Yusri Hapsari¹, Mohammad Labib^{1*}, Shahfinaz Humaeratul Althaf¹, Zeinadine Zidane¹

¹Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia. Jalan KH. Achamad Dahlan RW 2, Cireundeu, Kecamatan Ciputat Tim, Kota Tangerang Selatan, 15419.

*E-mail:labibmmr@gmail.com. HP:087774251572

Abstract : Community Service is carried out at the Baitul Qurro Islamic Boarding School, Jakarta by means of carrying out health checks. Therefore, the provision of health services targeted at school age children will be more effective if it is carried out at school. The government has launched a UKS program in schools, but so far the program's implementation has not been optimal. Purpose: This study aims to solve the problem of the health status of students and santriwan / santriwati in improving the health status of students at SMPIT and SMAIT Baitul Qurro Jakarta. Method: Systematic Random Sampling. the implementation team prepares the tools and materials used in the activity. This preparation is focused on preparing all the media and equipment needed to carry out this activity. Health checks. Activities are carried out by means of health consultations, measuring hemoglobin, checking blood pressure, Results: Health has a close relationship with learning achievement. Conclusion: The response from the level of knowledge of the school community about the UKS program was in a good category and in general there were very high expectations from the school community regarding the implementation of the UKS program.

Keywords: Schools, Health Examination, UKS

ANALISIS SITUASI

Covid-19 adalah virus jenis terbaru yang menyerang saat ini di seluruh dunia, virus cepat menyebar, begitu pula di lembaga pendidikan termasuk pesantren. Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung resiko atas perbuatannya tanpa didahului pertimbangan yang matang. Apabila keputusan yang diambil dalam menghadapi konflik tidak tepat, mereka akan jatuh ke dalam perilaku beresiko dan harus menanggung resiko jangka pendek dan jangka panjang dalam berbagai masalah kesehatan fisik dan psikologis. Sifat dan perilaku beresiko pada masa tersebut memerlukan ketersediaan pelayan kesehatan pada remaja yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan remaja. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Pesantren Baitul Qurro' dilakukan pada masa pandemi Covid-19. Sehingga edukasi yang komprehensif mutlak dilakukan.

Dari Kajian literatur terdahulu diketahui bahwa pengabdian masyarakat di pesantren sudah sering dilakukan, namun, pengabdian ini terfokus pada saat pandemi covid-19. Permasalahan yang ada adalah dalam pandemi Covid-19 ini, manajemen kesehatan di pesantren Baitul Qurro' Jakarta mengalami perubahan dikarenakan Pandemi Covid-19 adalah hal yang baru dan warga pesantren harus menerapkan protokol kesehatan, yaitu 3M : memakai

masker, menjaga jarak dan rajin mencuci tangan. Hipotesis yang didapatkan adalah bahwa dalam pandemi Covid-19, banyak peserta didik yang kurang mematuhi protokol 3 M, tetapi diharapkan dengan manajemen kesehatan yang baik, masalah ketidakpatuhan ini dapat terselesaikan.

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memecahkan masalah derajat kesehatan siswa/i dan santriwan/santriwati dalam meningkatkan kualitas kesehatan siswa di SMPIT dan SMAIT Baitul Qurro Jakarta. Tujuan Khusus meliputi: 1) Mengidentifikasi karakteristik responden (pelaksanaan program UKS dan status kesehatan siswa) 2.) Mengidentifikasi pelaksanaan program UKS di SMPIT dan SMAIT Baitul Qurro Jakarta 3) Mengidentifikasi derajat kesehatan siswa di SMPIT dan SMAIT Baitul Qurro Jakarta 4) Menganalisa hubungan pelaksanaan program UKS dalam meningkatkan derajat kesehatan siswa Sekolah SMPIT dan SMAIT Baitul Qurro Jakarta terutama dalam masa pandemi Covid-19.

METODE DAN TEKNIS KEGIATAN

Metode penelitiannya adalah *systematic random sampling*. peneliti melakukan pengambilan sampel secara random, tetapi tersistem. dengan juga melakukan focus group discussion sehingga data yang didapat lebih komprehensif. penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif. pengambilan data bersifat objektif juga bersifat subjektif dengan cara melakukan wawancara mendalam terhadap masing-masing siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar selain kondisi kesehatan, adalah minat belajar terhadap suatu mata pelajaran, asupan gizi yang ditandai oleh kesukaan terhadap asupan sumber zat besi, dan metode belajar yang dilakukan oleh guru. Prestasi belajar adalah hal yang penting, dan sasaran dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah para siswa SMPIT dan SMAIT.

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari 2021 dan bertempat di Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta dengan diikuti oleh seluruh siswa dan siswi SMPIT dan SMAIT. Dari hasil evaluasi diperoleh hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini di antaranya adalah didapatkannya data tentang 13 kasus penyakit yang paling sering terjadi dan dikeluhkan oleh siswa dan siswi di Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta. Solusi yang dilakukan adalah menerapkan strategi manajemen kesehatan yang baik di Pesantren, baik preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu memilih responden yang berusia 11-19 tahun (responden SMPIT dan SMAIT), santri pondok yang bermukim di Pesantren, Sedangkan kriteria eksklusinya yaitu tidak bersedia menjadi responden dan sedang ada kegiatan sekolah atau kegiatan pendidikan di pesantren pada saat kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung.



Gambar 1. Keluhan Kesehatan Santri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari 2021 dan bertempat di Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta dengan diikuti oleh seluruh siswa dan siswi SMPIT dan SMAIT. Dari hasil evaluasi diperoleh hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini di antaranya adalah didapatkannya data tentang 13 kasus penyakit yang paling sering terjadi dan dikeluhkan

oleh siswa dan siswi di Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta. Solusi yang dilakukan adalah menerapkan strategi manajemen kesehatan yang baik di Pesantren, baik preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu memilih responden yang berusia 11-19 tahun (responden SMP dan SMA), santri pondok yang bermukim di Pesantren, Sedangkan kriteria eksklusinya yaitu tidak bersedia menjadi responden dan sedang ada kegiatan sekolah atau kegiatan pendidikan di pesantren pada saat kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung. Dalam memberikan nasehat protokol 3M terhadap para peserta didik, pendidik harus menyampaikannya dengan metode yang baik, tidak emosional, dan tutur kata yang sopan, sehingga peserta didik patuh.



Gambar 2. Pemeriksaan Rapid Test Pada Wali Santri Yang Berkunjung




**BROSUR
EDUKASI**

Anemia



PENGERTIAN ANEMIA

Gejala Anemia

- Selalu merasa mudah marah.
- Tubuh lebih sering merasa lemah atau lelah atau saat berolahraga.
- Sakit kepala.
- Mengalami masalah sulit berkonsentrasi atau berpikir.

Akan muncul kondisi seperti berikut, apabila penyakit semakin parah:

- Warna biru hingga putih pada mata.
- Kuku menjadi rapuh.
- Muncul keinginan untuk makan es batu, tanah, atau hal-hal lain yang bukan makanan (kondisi ini disebut juga "pica").
- Pusing ketika berdiri.
- Warna kulit pucat.
- Sesak napas.
- Lidah terasa sakit.

FAKTOR RISIKO ANEMIA

BERIKUT ADALAH FAKTOR-FAKTOR YANG MENINGKATKAN RISIKO SESEORANG MENGALAMI ANEMIA:

- KEKURANGAN VITAMIN DAN NUTRISI SEPerti RENDAH ZAT BESI, VITAMIN B-12, DAN FOLAT.
- GANGGUAN USUS, SEHINGGA KEMAMPUAN MENYERAP NUTRISI DAN VITAMIN BERKURANG.
- MEMILIKI PENYAKIT KRONIS.
- TERDAPAT RIWAYAT PENYAKIT YANG SAMA DI KELUARGA PENGIDAP
- FAKTOR LAIN SEPerti PAPAN ZAT BERACUN, KONDISI IMUN TUBUH, DAN LAIN SEBAGAINYA.

PENYAKIT ANEMIA MERUPAKAN KONDISI KETIKA JUMLAH SEL DARAH MERAH LEBIH RENDAH DARI JUMLAH NORMAL. SELAIN ITU, ANEMIA TERJADI KETIKA HEMOGLOBIN DI DALAM SEL-SEL DARAH MERAH TIDAK CUKUP, SEPerti PROTEIN KAYA ZAT BESI YANG MEMBERIKAN WARNA MERAH DARAH. PROTEIN INI MEMBANTU SEL-SEL DARAH MERAH MEMBAWA OKSIGEN DARI PARUPARU KE SELURUH TUBUH.

Pengobatan Anemia
Pengobatan harus diarahkan pada penyebab anemia. Di antaranya adalah:

- Transfusi darah.
- Pemberian obat yang dapat menekan sistem kekebalan tubuh.
- Pemberian obat

Mengonsumsi suplemen zat besi.

Gambar 3. Brosur Tentang Anemia yang dibagikan

meet.google.com/zgz-zcdq-mtr

e-Book. Defisiens...dangan Islam..pdf
local or shared file

Talkshow Tentang "Anemia Dan

Orang (14)

Tambahkan orang

SEDANG DALAM PANGGILAN

- mohamad labib (Anda)
- afiyah& family
- Ahmad Nabries MD
- Anggi putri suhadi
- Arief Ramadhanito
- ivah aisyah

Tri Ariguntar W

afiyah& family

Nihaya Udin

Laksmi Muthaharoh

maeratul Althaf telah keluar dari rapat

esya mayzura

katky Mubarak

Arief Ramadhanito

ang "Anemia Dan Perkemba... ^

Presentasikan sekarang

TALKSHOW

Anemia Dan Perkembangan Psikis Anak Dalam Masa Pandemi Covid-19

Narasumber : **Minggu, 28/03/2021. Pukul 10.00-12.00**
Dr.Tri Ariguntar, Sp.PK
(Dokter Spesialis Patologi Klinik)

Moderator:
Dr.M.Labib,MPH

Featuring & Do'a:
Ustadz Fajaruddin

Bonus: Download Gratis Buku Digital

Anemia adalah gangguan kesehatan kurang darah yang sering terjadi pada anak, tentunya ini dapat mengganggu prestasi belajar, sehingga harus di cegah maupun diobati. Di sisi lain, Perkembangan Psikis Anak Adalah Hal yang penting. adanya Pandemi Covid-19 Yang memaksa Menggunakan Gadget Berlebihan, Dapat Mempengaruhi Psikis Anak.

AT Google Meet Online
<https://meet.google.com/wmc-mqtg-bhp>
FOR MORE INFORMATION ,Whatsapp :087774251572

Gambar 4. Talkshow Virtual Tentang Anemia Dan Perkembangan Anak

Anemia

DI PESANTREN BAITUL QURRO' JAKARTA

Manajemen Penatalaksanaannya

DEFINISI

Kurang darah atau anemia adalah kondisi ketika tubuh kekurangan sel darah merah yang sehat atau ketika sel darah merah tidak berfungsi dengan baik. Akibatnya, organ tubuh tidak mendapat cukup oksigen, sehingga membuat penderita anemia merasa lelah dan mudah sakit.

PENYEBAB ANEMIA

Secara garis besar, anemia terbagi menjadi tiga kondisi berikut ini:

- Produksi sel darah merah yang kurang
- Kehilangan darah secara berlebihan
- Hemoragis sel darah merah yang terlalu cepat

JENIS-JENIS ANEMIA

1. Anemia akibat kekurangan sel besi
2. Anemia pada masa kehamilan
3. Anemia akibat perdarahan
4. Anemia kronis
5. Anemia hemolitik
6. Anemia akibat penyakit ginjal

GEJALA ANEMIA

Gejala anemia sangat bervariasi, tergantung pada penyebabnya. Penderita anemia bisa mengalami gejala berupa:

- Lemas dan cepat lelah
- Sakit kepala dan pusing
- Sering mengantuk, terutama mengantuk setelah makan
- Kulit terlihat pucat atau kekuningan
- Detak jantung tidak teratur
- Napas pendek
- Nyeri dada
- Dingin di tangan dan kaki

KAPAN HARUS KE DOKTER

Konsultasikan diri Anda ke dokter apabila merasa cepat lelah atau mengalami gejala anemia yang makin lama makin memburuk.

Bila Anda menderita anemia yang memengaruhi penglihatan, jangka panjang atau bahkan rutin memerlukan transfusi darah, maka Anda perlu melakukan kontrol rutin ke dokter untuk memantau perkembangan penyakit.

Konsultasikan dengan dokter jika Anda mengalami kondisi yang dapat menimbulkan anemia, seperti penyakit ginjal, gangguan menstruasi, hemoroid akut, atau wasir.

Bila Anda menderita kelainan genetik yang menyebabkan anemia, misalnya thalassemia, atau memiliki keluarga yang menderita penyakit tersebut, disarankan untuk berkonsultasi dengan dokter sebelum berencana memiliki keturunan.

GRAFIK HUBUNGAN ANEMIA DENGAN PRESTASI BELAJAR DI SMPIT DAN SMAIT BAITUL QURRO'

Kategori	Prestasi Belajar
Gizi	100
Muncul Mata Pelajaran	100
Genetik	75
Anupan Tablet Ferrum	100
Konsumsi Semangit	100

Gambar 5. Poster Edukasi Tentang Anemia

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memecahkan masalah derajat kesehatan siswa/i dan santriwan/santriwati dalam meningkatkan kualitas kesehatan siswa di SMPIT dan SMAIT Baitul Qurro Jakarta khususnya dalam masa Pandemi Covid-19. Berkenaan dengan tujuan tersebut didapatkan hipotesis bahwa: 1) Karakteristik santri di era Pandemi Covid-19 adalah kurang memperhatikan protokol 3M (yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan, 2.) Program UKS di SMPIT dan SMAIT Baitul Qurro' Jakarta sedang dirintis, tetapi edukasi terhadap masalah kesehatan dilakukan semaksimal mungkin, 3) Edukasi yang dilakukan meliputi pengumuman kewaspadaan terhadap bahaya infeksi Covid-19,

juga edukasi penyakit medis lainnya, dalam pengabdian masyarakat ini dikhususkan terhadap Anemia, 4) Hubungan antara pelaksanaan program UKS dalam meningkatkan derajat kesehatan santri yaitu tersedianya tempat periksa khusus apabila ada santri yang sakit.

Saran

Saran yang ditujukan pada peneliti selanjutnya adalah tentunya penelitian tentang Pandemi Covid-19 sudah banyak diteliti. Tetapi dalam jurnal ini berfokus pada Anemia. Sehingga peneliti lainnya pasti dapat mengembangkannya dan menghubungkannya dengan berbagai penyakit, juga aspek ekonomi, prestasi belajar maupun aspek psikososial. Untuk kelengkapan keilmuan dalam cakupan yang diteliti, sehingga penelitian selanjutnya bisa melengkapi dari hasil-hasil yang belum ada pada temuan penelitian yang telah dilaksanakan. Penelitian tentang tema pandemi Covid-19 masih perlu didalami lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, L., & Gazali, N. (2018). *Pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah (UKS) di sekolah dasar*. Jurnal Keolahragaan, 6(1), 20–28. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.14456>.
- Amir, A., & Lesmana S., O. (2018). *Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2018*. Jurnal Kesmas Jambi, 2(2), 8–13. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v2i2.6549>
- Budiono, A., & Sulistyowati, M. (2013). *Peran UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dalam Penyampaian Informasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Siswa SMP Negeri X di Surabaya*. Departemen Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga,
- Candrawati, E., Widiani, E., Tribhuwana, U., & Malang, T. (2015). *Pelaksanaan program uks dengan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) siswa sekolah dasar di kecamatan kedung kandang kota malang*. Jurnal CARE, Vol. 3, No. 1, 2015. Program Studi Ilmu Keperawatan. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
- Ecular, M. O. L., Ulation, S. I. M., The, O. N., Characteristics, D. I., Uene, T. O. L., Reactants, D. I., Ucts, P., The, I. N., Of, C., Series, Z. S. M., & ltes, Z. (2010). *Penyuluhan kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat, senam lansia dan pemeriksaan kesehatan di desa cengkong abang*. Jurnal kreativitas pengabdian kepada masyarakat (pkm), p-issn: 2615-0921 e-issn: 2622-6030 volume 3, nomor 1, april 2020] hal 206-211
- Haryadi, A. R., & N, J. D. H. (2015.). *Survei pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (uks)(studi pada sd, smp, dan smk negeri se-kecamatan mojoanyar kabupaten mojokerto) survei pelaksanaan uks*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 03 Nomor 03 Tahun 2015, 715 – 721
- Mulyani, S., Dwiwahyuni, E., Wimbagya, A. T., & Dewi, O. M. (2017). *Tingkat Pengetahuan Dan Harapan Warga Sekolah Terhadap Program Usaha Kesehatan Sekolah Di Tingkat Sekolah Dasar Kota Yogyakarta*. Jurnal Keperawatan Klinik Dan Komunitas, 1(1), 1–7. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkkk/article/view/29010/17419>
- Muhammad Faizal, Maryana Maryana. (2019). *Penyuluhan kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat, senam lansia dan pemeriksaan kesehatan di desa cengkong abang*. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat. Keperawatan Universitas Malahayati Lampung. <http://ejournalmalahayati.ac.id>.
- Nurochim, S. N., & Nurochim, N. (2020). *Sosialisasi Pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Di Sekolah Berbasis Pesantren Di Wilayah Jabodetabek*. RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 84–90. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i2.572>

- Nurhayati, S., & Cahyati, W. H. (2016). *Hubungan Antara Status Medical Check Up Terhadap Kejadian Disabilitas Fisik Pada Lansia Di Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan*. Unnes Journal of Public Health, 5(1), 84. <https://doi.org/10.15294/ujph.v5i1.9710>.
- Nurhayu, M. A., Shaluhayah, Z., Indraswari, R., Masyarakat, F. K., & Diponegoro, U. (2018). *Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah Pada Tingkat Sekolah Dasar Di Wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 6(1), 770–779.
- Prasetyo, Y. B., Hudha, A. M., & Mayangsari, W. T. (2014). *Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Lombok Timur*. Jurnal Kedokteran Yarsi, 22(2), 102–113.
- Raudiah, Lubis, N. L., & Moriza, T. (2020). *Analisis Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Penyampaian Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja SMP*. Jurnal Jumantik, 5(1), 99–110.
- Susana, A. (2018). *Manajemen Kesehatan Peserta Didik Sekolah Dasar*. Jurnal Administrasi Pendidikan, 25(1), 65–79. <https://doi.org/10.17509/jap.v25i1.11574>
- Simaremare, E. S., Dirgantara, S., Gunawan, E., & Dewi, R. (2017). *Pemeriksaan kesehatan masyarakat yapase, distrik depapre, papua. jurnal pengabdian dan pemberdayaan masyarakat ISSN: 2549-8347 (Online), ISSN: 2579-9126 (Print) Volume 1 No. 2 September 2017*
- Tangkudung, A. (2018). *Hubungan Antara Trias Uks Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Sd Gmim 53 Mapanget Barat*. Jurnal Kesmas, 7(5).
- Widyaningrum, R. (2016). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SLB C Bantul*. Jurnal Kesehatan Madani Medika(JKMM),7(1),20–26. <http://jurnalmadanimedika.ac.id/index.php/JMM/article/view/73>
- Williams, L. (2019). *Wintrobe's Clinical Hematology 12th Edition*. Fourteenth edition. | Philadelphia, PA: Wolters Kluwer. ISBN 9781496347428